

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK
DALAM MENCEGAH PERILAKU MEROKOK
DI KALANGAN PELAJAR SMA NEGERI 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1)
Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang*



**DISUSUN OLEH :
NAZHIFAH UFAIRAH
NIM. 21042054**

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok dalam
Mencegah Perilaku Merokok di Kalangan Pelajar SMAN 2
Padang

Nama : Nazhifah Ufairah

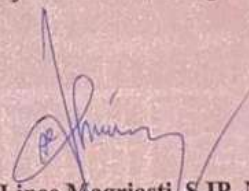
NIM/TM : 21042054/2021

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 3 November 2025
Disetujui Oleh Pembimbing



Dr. Lince Magriasti, S.IP., M.Si
NIP. 198001122006042001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipublikasikan pada Jurnal Ilmiah Terakreditasi SINTA 4

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada hari Senin, 3 November 2025 Pukul 10.00 WIB s/d 11.00 WIB

Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok dalam Mencegah Perilaku

Merokok di Kalangan Pelajar SMAN 2 Padang

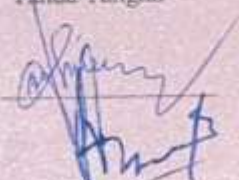
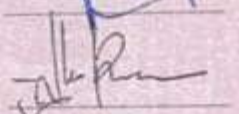
Nama : Nazhifah Ufairah
TM/NIM : 2021/21042054
Program studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 3 November 2025

Tim Penguji:

	Nama
Ketua	: Dr. Lince Magriasti, S.IP., M.Si
Anggota	: Dra. Fitri Eriyanti M.Pd., Ph.D
Anggota	: Dr. Nora Eka Putri, S.IP., M.Si.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

Mengesahkan

Dekan FIS UNP.


Afriya Khaidir, SH., M.Hum., MAPA., Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PENGESAHAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Nazhifah Ufairah
NIM : 21042054
Tempat/ Tanggal Lahir : Lintau Buo/ 09 Agustus 2003
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul **"Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok dalam Mencegah Perilaku Merokok di Kalangan Pelajar SMAN 2 Padang"**. Merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Dengan surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, November 2025



Nazhifah Ufairah

21042054

ABSTRAK

Nazhifah Ufairah

**: Implementasi Kebijakan Kawasan
Tanpa Rokok dalam Mencegah Perilaku
Merokok di Kalangan Pelajar SMAN 2
Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya perilaku merokok di kalangan pelajar SMA Negeri 2 Padang meskipun Peraturan Daerah Kota Padang No. 24 Tahun 2012 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) sudah diterapkan. Implementasi kebijakan KTR di lingkungan pendidikan dinilai belum optimal, hal ini terlihat dari lemahnya pengawasan, terbatasnya sosialisasi, serta masih adanya siswa yang merokok di area sekolah dan sekitarnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa tujuan KTR untuk mencegah perokok pemula di kalangan remaja belum tercapai secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Perda KTR di SMA Negeri 2 Padang serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Perda KTR di SMA Negeri 2 Padang dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, siswa, perwakilan Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan Satpol PP Kota Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan KTR di SMA Negeri 2 Padang belum berjalan secara optimal. Berdasarkan analisis dengan teori George C. Edwards III, ditemukan bahwa keempat variabel implementasi kebijakan belum sepenuhnya berjalan. Komunikasi kebijakan masih dilakukan secara insidental dan tidak berkelanjutan, sumber daya terbatas baik dalam hal staf pengawas maupun fasilitas pendukung, disposisi pelaksana yang tidak konsisten dalam penegakan aturan, serta struktur birokrasi yang belum terintegrasi dengan baik. Faktor-faktor yang mendukung implementasi antara lain komitmen pimpinan sekolah, ketersediaan infrastruktur dasar, serta jaringan kerjasama dengan pihak eksternal. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat utama meliputi sosialisasi yang belum merata, pengawasan yang terbatas, penegakan aturan yang tidak konsisten, lingkungan sekitar sekolah yang permisif.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Kawasan Tanpa Rokok, Perilaku Merokok, Pelajar SMA, SMA Negeri 2 Padang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Dalam Mencegah Perilaku Merokok di kalangan Pelajar SMAN 2 Padang.”** Sholawat beserta salam tak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia untuk menuju kebaikan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing, serta meluangkan waktu dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Lince Magriasti, S.IP. M.Si selaku dosen Penasehat Akademik (PA) sekaligus pembimbing dalam penyusunan skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran selama

memberikan bimbingan, arahan serta saran yang membangun kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Bapak Prof. Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Nora Eka Putri, S.IP., M.Si.selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar pada Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Bapak Nuragusman Eka Putra, M.Pd., Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Padang yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
9. Ibu Yola Desvita, S.Psi, selaku Guru Koordinator Bimbingan Konseling (BK) SMA Negeri 2 Padang yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
10. Ibu Afri Defita, S.Pd, salah seorang guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 2 yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
11. Ibu Rini Gusnawati, S.Pd,.Gr selaku guru BK yang ikut menangani kasus merokok di SMAN 2 Padang yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.

12. Ibu Erdewita, S.Pd selaku Wakil Humas SMA Negeri 2 Padang yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
13. Bapak Alfi Rudiman, S.K.M., MARS selaku Sub. Koordinator Promosi Kesehatan dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Padang yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
14. Bapak Batoro selaku Kepala Sub Bagian Umum Satpol PP Kota Padang dan Bapak Riko Afriwan selaku Kepala Seksi Penyelidikan dan Penyidikan Satpol PP Kota Padang Kepala Seksi Penyelidikan dan Penyidikan Satpol PP Kota Padang.
15. Seluruh staf pengajar SMA Negeri 2 Padang yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini. Terutama kepada para siswa yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
16. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Imam Cahyadi Fahmi dan Ibunda Asmarini. Penulis sangat mengucapkan rasa terimakasih atas didikan dan pengabdianya sebagai orang tua yang selalu menjadi orang terdepan dalam pahit manisnya hidup penulis dan terkhusus dalam masa perkuliahan yang selalu memberikan dukungannya kepada penulis. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis hingga saat ini, yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta serta melangitkan do'a-do'anya demi kemudahan dan kelancaran penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.

17. Kepada saudara penulis tersayang Keyla Makhfirah dan Mahira Alfathunissa yang selalu mendukung, menghibur, dan mendoakan penulis.
18. Kepada keluarga penulis Andung Yardif Kasti, Nenek Asnimar, dan Ayek Ahmad yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan materil untuk Pendidikan penulis.
19. Kepada sahabat penulis Zoya Maulida Adzkia dan Rahmadhani Putri yang sudah menemani penulis sedari SMA dan senantiasa menemani, memberikan semangat, dukungan selama masa perkuliahan kepada penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
20. Kepada sahabat penulis Alisha Azzahra, Natasya Amalia, Nurul Fajar Sari, Gama Dehilio, Zyan Aditia Nugraha yang senantiasa menemani, memberikan semangat, dukungan selama masa perkuliahan kepada penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis, Aamiin.

Padang, November 2025

Nazhifah Ufairah
21042054

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TIDAK PLAGIAT	i
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teoritis.....	11
1. Konsep Implementasi Kebijakan Publik	11
2. Teori Impementasi Kebijakan	15
3. Konsep Kawasan Tanpa Rokok	24
4. Perilaku Merokok di Kalangan Pelajar	26
B. Kajian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual	38
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Fokus Penelitian	45
C. Lokasi Penelitian.....	46
D. Informan Penelitian	47
E. Jenis Sumber dan Data	48
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	50
G. Uji Keabsahan Data.....	53
H. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Temuan Umum.....	58

1. Gambaran Umum Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Padang	58
2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Padang.....	60
3. Struktur Organisasi dan Kepemimpinan.....	61
B. Temuan Khusus	63
1 Implementasi perda Kawasan Tanpa Rokok.....	64
2 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi.....	94
C. Pembahasan	98
1. Analisis Implementasi dengan Teori George C. Edwards III.....	98
2. Faktor Pendukung Implementasi Perda Kawasan Tanpa Rokok.....	112
3. Faktor Penghambat Implementasi Perda Kawasan Tanpa Rokok.....	115
BAB V PENUTUP	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	38
Gambar 4.1	Struktur Organisasi SMAN 2 Padang.....	62
Gambar 4.2	Kegiatan Sosialisasi KTR saat MPLS di Aula SMAN 2 Padang	64
Gambar 4.3	Sosialisasi KTR dengan Puskesmas Padang Pasir di SMA Negeri 2 SMA Negeri 2 Padang	68
Gambar 4.4	Plang Larangan Merokok dan Spanduk Larangan Merokok di lingkungan SMAN 2 Padang.....	70
Gambar 4.5	Plang Larangan Merokok di Lingkungan SMAN 2 Padang Sebagai Media Sosialisasi.....	71
Gambar 4.6	Spanduk Larangan Merokok di Lingkungan Bagian WC dekat tangga SMAN 2 Padang	73
Gambar 4.7	Warung di Sekitar SMA Negeri 2 Padang yang Menjual Rokok.	75
Gambar 4.8	Puntung rokok di area taman belakang sekolah SMA N Padang.	77
Gambar 4.9	Bukti puntung rokok yang ditemukan di WC SMAN 2 Padang....	77
Gambar 4.10	Area WC Belakang SMA Negeri 2 Padang yang Menjadi Lokasi Siswa Merokok.....	78
Gambar 4.11	Satpam SMAN2 Padang Melakukan Pengawasan di Pintu Masuk Gerbang Sekolah.....	81
Gambar 4.12	Proses pembinaan oleh Guru BK kepada siswa pelanggar Perda KTR dengan menghadirkan orang tua di SMAN 2 Padang	83
Gambar 4.13	Kartu Kendali Pelanggaran Tata Tertib Siswa/Siswi SMAN 2 Padang.....	85
Gambar 4.14	Surat Pernyataan Orang Tua/Wali Siswa dan Surat Pernyataan Siswa/ Siswi SMAN 2 Padang.....	90
Gambar 4.15	Kegiatan Sosialisasi Bahaya Rokok Saat Kultumi	92
Gambar 4.16	Aktivitas Kelompok Siswa di Lingkungan.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Informan Penelitian	47
Tabel 4. 1 Jumlah Siswa per Kelas dan Jenis Kelamin di SMAN 2 Padang	59
Tabel 4. 2 Tabel Pelanggaran dan Konsekuensi SMA Negeri 2 Padang.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merokok merupakan kebiasaan yang masih banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, baik di kalangan remaja maupun orang dewasa. Banyak orang yang merokok merasa bahwa kebiasaan tersebut bukanlah suatu masalah, padahal aktivitas ini memiliki dampak yang serius terhadap kesehatan, tidak hanya bagi perokok aktif, tetapi juga bagi orang-orang di sekitarnya yang menjadi perokok pasif (M. Nur, Husna, and Rosmanidar 2022). Rokok adalah produk tembakau yang dikonsumsi dengan cara dibakar, dihisap, dan dihembuskan kembali asapnya. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menyaksikan praktik merokok dilakukan di tempat umum, termasuk oleh remaja.

Rokok merupakan salah satu zat adiktif yang mengandung lebih dari 4.000 bahan kimia berbahaya, di mana 200 di antaranya bersifat toksik dan 43 lainnya dapat menyebabkan kanker. Konsumsi rokok berdampak buruk bagi kesehatan, baik bagi perokok aktif maupun pasif. Di Indonesia, permasalahan konsumsi rokok masih menjadi tantangan besar. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI (2023) , prevalensi perokok di Indonesia mencapai 33,1% dari total populasi dewasa, dengan peningkatan signifikan di kalangan remaja. Menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 , jumlah perokok aktif di Indonesia diperkirakan mencapai 70 juta orang, dengan 7,4% di antaranya adalah anak-anak dan remaja berusia 10-18 tahun (Kesehatan 2023).

Tingginya konsumsi rokok ini menjadi indikator bahwa pengendalian terhadap konsumsi tembakau masih menghadapi berbagai tantangan. Rokok tidak hanya merugikan kesehatan individu, tetapi juga mencemari ruang publik yang seharusnya menjadi lingkungan aman dan bersih. Untuk itu, dibutuhkan regulasi yang tegas dan implementasi kebijakan yang konsisten guna menciptakan lingkungan yang sehat, khususnya bagi generasi muda.

Data terbaru dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 menunjukkan bahwa Kota Padang memiliki persentase penduduk usia 15–24 tahun yang merokok dalam sebulan terakhir sebesar 16,94%. Angka ini merupakan salah satu yang tertinggi di antara kota-kota lain di Sumatera Barat, menunjukkan bahwa perilaku merokok pada usia muda di Kota Padang masih sangat mengkhawatirkan.

Hal ini memperkuat fakta bahwa kelompok usia pelajar, terutama SMA yang umumnya berusia antara 15–18 tahun, menjadi kelompok yang rentan terhadap paparan dan pengaruh rokok. (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat 2023).

Salah satu kebijakan yang dirancang untuk mengurangi dampak konsumsi rokok adalah penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR). KTR merupakan upaya pemerintah untuk melindungi masyarakat dari paparan asap rokok, khususnya di ruang-ruang publik. Menurut Kementerian (Kesehatan 2022), pengendalian asap rokok melalui penerapan KTR ditujukan agar masyarakat, baik perokok aktif maupun pasif, dapat menikmati udara bersih yang terbebas dari zat-zat berbahaya. Kebijakan ini menuntut keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan efektivitasnya (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia 2011).

Sebagai fondasi utama, kebijakan nasional telah ditetapkan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia mengukuhkan komitmen ini melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 64 Tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok di Lingkungan Sekolah. Regulasi ini mewajibkan setiap satuan pendidikan untuk menegakkan sejumlah ketentuan pokok. Kewajiban tersebut mencakup penciptaan lingkungan yang bersih dan sehat, integrasi larangan merokok ke dalam tata tertib sekolah, serta penolakan terhadap segala bentuk kerjasama sponsor, promosi, dan pemasangan iklan dari industri rokok. Selain itu, sekolah dilarang memperbolehkan penjualan rokok di dalam lingkungannya dan diwajibkan untuk memasang tanda kawasan tanpa rokok yang jelas. Sebagai penanggung jawab pelaksanaan, kepala sekolah diberi kewenangan untuk menjatuhkan sanksi bagi setiap warga sekolah yang melanggar ketentuan ini.

Amanat dari tingkat nasional kemudian diperkuat dan dikonkretisasikan dalam ranah hukum daerah. Pemerintah Kota Padang, sebagai bentuk implementasi dari Pasal 115 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, menetapkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 24 Tahun 2012 tentang Kawasan Tanpa Rokok. Perda ini secara tegas menempatkan tempat pendidikan sebagai kawasan yang wajib dijaga dari aktivitas merokok, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 Ayat (1) huruf b. Lebih dari sekadar larangan, regulasi daerah ini juga memiliki visi strategis jangka panjang, yaitu untuk mencegah munculnya perokok pemula dari kalangan remaja, seperti yang tercantum dalam Pasal 3 huruf e.

Dengan demikian, terbentuklah sebuah kerangka hukum yang komprehensif dan berjenjang. Kebijakan nasional berperan sebagai pedoman umum dan pemicu gerakan, sementara peraturan daerah berfungsi sebagai instrumen operasional yang menyesuaikan kebijakan tersebut dengan kondisi spesifik di tingkat lokal, sehingga

tercipta sinergi dalam melindungi generasi muda. Meskipun perda ini telah diberlakukan lebih dari satu dekade, pelaksanaannya di lingkungan pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Penulis melakukan wawancara awal dengan beberapa pelajar di salah satu SMA Negeri di Kota Padang yaitu SMAN 2 Padang untuk memperoleh gambaran langsung terkait perilaku merokok dan pemahaman siswa terhadap kebijakan Kawasan Tanpa Rokok.

GR (17 tahun), siswa kelas XI, menyampaikan bahwa aktivitas merokok masih dilakukan sebagian pelajar di luar lingkungan sekolah menyatakan: “.... *Biasanya saat istirahat atau kalau ada jam kosong, saya dan beberapa teman ke warung depan sekolah. Kami beli rokok eceran dan merokok sambil ngopi. Itu dilakukan diam-diam supaya tidak ketahuan guru*” (Wawancara dengan GR pada Jum’at 13 Juni 2025).

Sementara itu, RA (16 tahun), siswi kelas X, menjelaskan bahwa larangan merokok sebenarnya sudah ada, namun belum sepenuhnya mengubah kebiasaan pelajar: “....*Di sekolah sudah ada larangan merokok, tapi kebanyakan hanya dalam bentuk tulisan. Masih banyak teman-teman yang merokok di luar sekolah, bahkan ada yang sengaja keluar sebentar saat jam pelajaran hanya untuk merokok*” (Wawancara, 15 Juni 2025).

Hal senada juga diungkapkan oleh DK (17 tahun), siswa kelas XII, yang menyoroti pentingnya edukasi dan pengawasan rutin: “.... *saya pernah melihat teman yang merokok diam-diam di WC sekolah. Mungkin karena tempatnya tertutup dan jarang diperiksa. Dulu pernah ada penyuluhan dari puskesmas, tapi sekarang sudah jarang ada sosialisasi lagi* ” (Wawancara dengan DK selaku siswa SMAN 2 Padang pada Selasa 17 Juni 2025).

Lebih lanjut, salah satu guru dari SMAN 2 Padang mengonfirmasi bahwa perilaku merokok di kalangan pelajar memang masih terjadi dan menjadi perhatian serius pihak sekolah. Beliau menyampaikan:

“...Masih sering ditemukan anak-anak yang ketahuan merokok di WC sekolah. Kalau sudah kedapatan, siswa akan diproses sesuai aturan sekolah. Sanksinya bisa berupa pemanggilan orang tua, diskors dari sekolah, bahkan ada siswa yang sudah berkali-kali ketahuan merokok dan akhirnya dikeluarkan dari sekolah” (Wawancara dengan salah satu guru SMAN 2 Padang pada hari Rabu 18 Juni 2025).

Pernyataan ini menunjukkan bahwa implementasi Perda No. 24 Tahun 2012 di lingkungan sekolah masih memerlukan penguatan, terutama dalam hal sosialisasi, pengawasan, dan pembinaan terhadap peserta didik. Meskipun sekolah telah berupaya menjaga lingkungan belajar yang sehat, masih terdapat kendala eksternal seperti pengaruh teman sebaya, akses rokok yang mudah di sekitar sekolah, serta terbatasnya kegiatan edukatif yang berkelanjutan.

Tantangan-tantangan tersebut tentunya tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab sekolah, melainkan juga membutuhkan keterlibatan aktif dari pemerintah daerah, keluarga, dan masyarakat sekitar. Kolaborasi semua pihak menjadi kunci penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang bebas dari asap rokok.

Kondisi ini semakin diperburuk oleh kurang optimalnya peran sekolah dalam menjalankan ketentuan Pasal 9 ayat (1) , yang mewajibkan pemasangan tanda larangan merokok dan pembinaan internal bagi warga sekolah. Pemerintah daerah juga dinilai belum maksimal dalam melakukan sosialisasi dan edukasi publik secara berkala sesuai dengan Pasal 10 (Pemerintah Kota Padang 2012).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengevaluasi pelaksanaan Perda No. 24 Tahun 2012 mengenai Kawasan Tanpa

Rokok, khususnya dalam mencegah perilaku merokok di kalangan pelajar SMA di Kota Padang terkhususnya SMAN 2 Padang. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat implementasi dan memberikan rekomendasi strategis bagi pemangku kepentingan untuk meningkatkan efektivitas kebijakan pengendalian rokok di lingkungan Pendidikan.

Dalam konteks ini, peran sekolah sebagai institusi pendidikan memang telah diarahkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan sehat. Akan tetapi, implementasinya masih menyisakan ruang untuk penguatan, utamanya dalam aspek pengawasan yang konsisten, sosialisasi yang berkelanjutan, dan program pembinaan yang efektif. Tantangan ini jelas memperlihatkan bahwa tanggung jawab tidak dapat dibebankan sepenuhnya kepada sekolah. Kolaborasi yang sinergis antara pemerintah daerah, orang tua, masyarakat, dan pemangku kepentingan terkait lainnya menjadi sebuah keniscayaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, suatu kajian mendalam untuk mengevaluasi implementasi Perda No. 24 Tahun 2012 di lingkungan sekolah dirasakan sangat diperlukan. Penelitian ini penting untuk mengukur sejauh mana efektivitas kebijakan tersebut dalam mencegah perilaku merokok di kalangan pelajar SMA, sekaligus mengidentifikasi hambatan dan faktor pendukung yang ada. Hasilnya diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang konstruktif bagi penyempurnaan pelaksanaan kawasan tanpa rokok di dunia pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul: “Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok dalam Mencegah Perilaku Merokok di Kalangan Pelajar SMAN 2 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

1. Perilaku merokok di kalangan pelajar SMAN 2 Padang masih belum terlihat, baik di dalam lingkungan sekolah maupun di sekitarnya, meskipun telah ditetapkan Kawasan Tanpa Rokok melalui Perda No. 24 Tahun 2012.
2. Sosialisasi dan edukasi mengenai bahaya rokok serta ketentuan Perda tentang Kawasan Tanpa Rokok belum berjalan dengan optimal, baik dari pihak sekolah maupun pemerintah daerah, sehingga pemahaman siswa tentang aturan tersebut masih rendah.
3. Pengawasan yang lemah dan penegakan aturan yang belum maksimal di lingkungan sekolah, termasuk kurangnya sanksi yang tegas serta minimnya keterlibatan semua pihak, menjadi faktor yang memperparah masalah perilaku merokok di kalangan pelajar.

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan kedalaman analisis, penelitian ini akan terbatas pada kajian implementasi Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 24 Tahun 2012 mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR), terutama dalam konteks pencegahan perilaku merokok di kalangan pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Padang khususnya di SMAN 2 Padang. Penelitian ini khususnya akan menyoroti pelaksanaan kebijakan KTR di lingkungan sekolah, sesuai dengan Pasal 4 ayat (1) huruf b dari Perda yang menetapkan institusi pendidikan sebagai area yang harus bebas dari aktivitas merokok. Aspek pelaksanaan Perda di lokasi lain seperti fasilitas kesehatan, tempat umum, tempat kerja, tempat ibadah, dan sarana transportasi umum tidak akan dibahas dalam penelitian ini.

Dalam menganalisis implementasi kebijakan ini, peneliti akan menggunakan pendekatan teori implementasi George C. Edward III, yang mencakup empat variabel utama: komunikasi kebijakan, sumber daya, disposisi (sikap dan komitmen pelaksana), serta struktur birokrasi. Oleh karena itu, pembahasan akan terfokus pada bagaimana kebijakan ini disosialisasikan di lingkungan sekolah, sejauh mana sumber daya tersedia dan dimanfaatkan untuk mendukung implementasinya, bagaimana sikap para pelaksana kebijakan (seperti guru, kepala sekolah, dan tenaga pendidik) terhadap pelaksanaan Perda, serta bagaimana struktur pengawasan dan koordinasi antarinstansi berfungsi dalam mendukung penerapan KTR di sekolah.

Penelitian ini juga tidak akan membahas aspek medis, klinis, atau dampak kesehatan dari penggunaan rokok, melainkan hanya akan berfokus pada aspek kebijakan dan pelaksanaannya. Selain itu, respon siswa terhadap Perda KTR akan dikaji berdasarkan perilaku aktual di lingkungan sekolah, bukan pada intervensi perubahan perilaku. Dengan batasan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih terarah, objektif, dan mendalam tentang tantangan dan peluang dalam pelaksanaan Perda No. 24 Tahun 2012 di lingkungan pendidikan, serta relevansinya dalam mencegah perilaku merokok di kalangan pelajar SMAN2 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 24 Tahun 2012 tentang Kawasan Tanpa Rokok di SMA Negeri 2 Padang dalam mencegah perilaku merokok di kalangan pelajar?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaan Perda Kawasan Tanpa Rokok di lingkungan SMA Negeri 2 Padang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 24 Tahun 2012 tentang Kawasan Tanpa Rokok di SMA Negeri 2 Padang dalam mencegah perilaku merokok di kalangan pelajar.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaan Perda Kawasan Tanpa Rokok di lingkungan SMA Negeri 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Padang sebagai salah satu sekolah menengah atas di Kota Padang yang menjadi lokasi implementasi Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2012 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam konteks pengendalian perilaku merokok di lingkungan pendidikan. Adapun manfaat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya dalam kajian implementasi kebijakan publik di tingkat daerah. Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Padang ini dapat memperkaya literatur mengenai efektivitas kebijakan KTR sebagai instrumen pengendalian konsumsi rokok di lingkungan sekolah. Dengan menggunakan perspektif teori implementasi kebijakan George C. Edwards III, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperdalam pemahaman akademis mengenai bagaimana faktor komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan

struktur birokrasi berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi suatu kebijakan publik. Lebih jauh, penelitian ini juga memberikan gambaran empiris mengenai implementasi kebijakan KTR dalam mencegah perilaku merokok di kalangan pelajar, sehingga dapat menjadi rujukan akademik untuk penelitian-penelitian sejenis di masa mendatang.

2. Dari sisi praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi Pemerintah Kota Padang, khususnya Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan, dalam memperkuat pelaksanaan Perda No. 24 Tahun 2012 tentang Kawasan Tanpa Rokok. Hasil penelitian di SMA Negeri 2 Padang dapat dijadikan acuan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam aspek sosialisasi, pengawasan, dan pembinaan siswa agar kebijakan KTR benar-benar berjalan sesuai tujuan. Selain itu, temuan penelitian ini juga bermanfaat bagi pihak sekolah, terutama dalam memperbaiki sistem pengawasan internal, mempertegas aturan tata tertib, serta meningkatkan partisipasi guru, orang tua, dan siswa dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat dan bebas asap rokok. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong kerja sama yang lebih sinergis antara sekolah, masyarakat sekitar, dan aparat penegak Perda sehingga upaya pengendalian perilaku merokok di kalangan pelajar dapat berjalan lebih optimal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memberikan solusi aplikatif yang dapat mendukung pencapaian tujuan kebijakan publik di tingkat lokal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2012 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di SMA Negeri 2 Padang, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan tersebut pada dasarnya telah berjalan, namun belum sepenuhnya optimal. Pihak sekolah telah berupaya melakukan berbagai bentuk sosialisasi, baik melalui kegiatan rutin seperti upacara bendera, kultum Jumat, pemasangan spanduk dan rambu larangan, maupun kerja sama dengan instansi eksternal seperti Puskesmas, BNN, Kepolisian, dan Dinas Kesehatan Satpol PP. Meskipun demikian, sosialisasi yang dilakukan masih bersifat insidental sehingga pemahaman siswa mengenai aturan belum sepenuhnya kuat, yang terbukti dari masih adanya pelanggaran di kalangan siswa.

Dari sisi fasilitas, sekolah telah menyediakan sarana penunjang berupa papan larangan dan spanduk yang dipasang di titik-titik tertentu. Akan tetapi, ketersediaan fasilitas tersebut belum merata di seluruh area sekolah dan belum dilengkapi dengan ruang khusus merokok bagi guru maupun tamu. Kondisi ini menyebabkan penerapan aturan di lapangan tidak sepenuhnya konsisten. Di sisi lain, perilaku merokok di kalangan siswa, khususnya siswa laki-laki, masih ditemukan baik di area sekolah yang minim pengawasan maupun di lingkungan sekitar sekolah seperti warung-warung terdekat. Faktor pergaulan sebaya serta mudahnya akses terhadap rokok di sekitar sekolah menjadi penyebab utama masih maraknya pelanggaran tersebut.

Dalam hal pengawasan, pihak sekolah telah menugaskan guru BK dan satpam untuk melakukan kontrol, namun pengawasan yang ada belum menyeluruh dan masih terbatas pada area-area tertentu. Sanksi yang diberikan juga lebih menekankan pada pembinaan seperti teguran atau konseling, sehingga belum menimbulkan efek jera yang maksimal. Dukungan dari kepala sekolah dan guru sebenarnya cukup kuat, bahkan orang tua siswa juga dilibatkan melalui perjanjian formal. Akan tetapi, keterlibatan orang tua lebih banyak bersifat administratif dan belum diiringi dengan pengawasan intensif terhadap perilaku anak di luar sekolah.

Secara umum, implementasi Perda KTR di SMA Negeri 2 Padang telah berjalan melalui dukungan sekolah, guru, dan perangkat aturan, namun masih menghadapi hambatan dari faktor internal maupun eksternal. Lingkungan sekitar sekolah yang belum bebas rokok, lemahnya pengawasan di luar jam sekolah, serta budaya merokok yang masih dianggap wajar oleh sebagian siswa menjadi faktor penghambat utama. Oleh karena itu, pelaksanaan kebijakan ini dapat dikatakan sudah baik, tetapi belum efektif sepenuhnya dalam menekan perilaku merokok di kalangan siswa.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan intensitas sosialisasi aturan Kawasan Tanpa Rokok (KTR), tidak hanya melalui upacara atau kegiatan insidental, tetapi juga dengan mengintegrasikannya dalam kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran, dan penyuluhan rutin. Selain itu, sekolah perlu melengkapi sarana pendukung berupa tanda larangan yang merata di seluruh area sekolah, serta mempertimbangkan penyediaan ruang khusus merokok bagi tamu atau guru agar

aturan dapat diterapkan lebih konsisten. Pengawasan juga perlu diperketat dengan melibatkan satpam dan guru piket secara bergiliran, khususnya di area rawan pelanggaran, serta sanksi harus diterapkan secara tegas dan konsisten agar menimbulkan efek jera.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran untuk mematuhi aturan KTR sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kesehatan diri dan lingkungan sekolah. Selain itu, siswa juga perlu membangun budaya saling mengingatkan di antara teman sebaya agar perilaku merokok tidak lagi dianggap wajar di lingkungan pendidikan.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih aktif dalam mengawasi dan membina anak di rumah, terutama terkait perilaku merokok. Komunikasi yang intensif antara orang tua dan pihak sekolah sangat penting untuk menindaklanjuti pelanggaran yang dilakukan siswa, sehingga pengawasan dapat berjalan secara berkesinambungan.

4. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah perlu meningkatkan pengawasan terhadap lingkungan sekitar sekolah, khususnya warung atau pedagang yang masih menjual rokok kepada pelajar. Selain itu, program penyuluhan tentang bahaya merokok dan narkoba bagi pelajar hendaknya dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan agar dapat memperkuat implementasi Perda Kawasan Tanpa Rokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Buku metode penelitian kualitatif*. 1st ed. Edited by s. M.si. Makasar: cv. Syakir Media Press.
- Abidin, Said Zainal. 2012. *Kebijakan publik ; edisi 2*. 2nd ed. Jakarta: Salemba Humanika.
- Agustino Leo. 2022. *Dasar dasar kebijakan publik (edisi revisi ke -2)*. Edisi revisi ke-2. Bandung: alfabeta.
- Annisa, Khofifah Khoiru, Ulfatillah Salmi, Sakti Sigap Prakosa, and Susi Hardjati. 2025. "Analisis Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Menurut Peraturan Daerah Surabaya Nomor 2 tahun 2019 (Studi di UPN Veteran Jawa Timur)." *Future Academia : the journal of multidisciplinary research on scientific and advanced* 3(1):173–80. Doi:10.61579/future.v3i1.310.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. *Laporan nasional riskesdas 2018*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2023. *Persentase enduduk usia 15 tahun ke atas yang merokok dalam sebulan terakhir menurut kabupaten/kota dan kelompok umur di provinsi sumatera barat*. Padang.
- Budiardjo, Miriam. 2021. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Edisi revisi. Jakarta : Gramedia pustaka utama.
- Christine Makawimbang. 2021. "Implementasi Kebijakan Pengujian Kendaraan Bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Sangihe." *Jurnal politico* 10:1.
- Gantika, Soma, Heri, and Ridwan, Muhamad Caesar. 2020. "Penguatan Implementasi Kebijakan Penataan Kelembagaan di Kabupaten Bandung Barat ." *Administrasi publik – Universitas Pasundan* 2(1):1–18.
- Hardani, Auliya Hikmatul Nur, Andriani Helmina, Fardani Asri Roushandy, Ustiawaty Jumari, Utami Fatmi Evi, Sukmana Juliana Dhika, and Istiqomah Rahmatul Ria. 2020. *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. 1st ed. Edited by a. M. . A. Husnu abadi. Yogyakarta: cv. Pustaka ilmu group Yogyakarta.
- Hasibuan, Rapotan, and Rizky Safhara Ulfha. 2022. "Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Kota Binjai." *Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan* 5(1):41–52. Doi:10.46774/pptk.v5i1.475.
- Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara. 2007. *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: per/04/m.pan/4/2007 tentang Pedoman Umum Formulasi, Implementasi, Evaluasi dan Revisi Kebijakan Publik di Lingkungan Lembaga Pemerintah Pusat dan Daerah*. Jakarta: Kementerian Pan.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok . Vol. 1*. 3rd ed. Edited by Kementrian Kesehatan

- Republik Indonesia. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan Sekretaris Jendral Kementrian Kesehatan RI .
- Kesehatan, Kementerian. 2022. *Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok*. Edited by k. Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI .
- Kesehatan, Kementerian. 2023. *Laporan nasional prevalensi merokok di Indonesia 2023*. Edited by k. RI, Kesehatan. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- M. Nur, Yulia, Novriani Husna, and Rosmanidar. 2022. “Hubungan Pengetahuan tentang Bahaya Merokok dengan Perilaku Merokok Siswa SMP Negeri 2 Lubuk Alung.” *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 11(1):116. Doi:10.36565/jab.v11i1.507.
- Mikasih, Yara. 2024. “Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Gampong Genuren Kecamatan Bintang, Kabupaten Aceh Tengah Youth Participation in the Development of Gampong genuren, Bintang Subdictrict, Central Aceh Regency.” *Jurnal Administrasi Negara* 30(1).
- Mustari, Nuryanti. 2015. *Kebijakan Publik (Formulasi, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik)*. Vol. 1. 1st ed. Edited by Cyntia. Yogyakarta : PT Leutika Nouvalitera.
- Nugroho, Riant. 2014. *Public Policy*. Edisi Kelima. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nuraziza, Dyda, Meita Veruswati, Emma Rachmawati, Rina Khairunnisa, and Fadli. 2024. “Implementasi Perda No.4 Tahun 2016 Tentang KTR di Kantor Disdukcapil Kota Tangerang Selatan Tahun 2023.” *Jurnal Pendidikan Kesehatan* 4(1):14–20. <https://journal.stikespmc.ac.id/index.php/jk>.
- Pemerintah Kota Padang. 2012. *Peraturan Daerah No. 24 Tahun 2012 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di Kota Padang*. Padang.
- Rahma, Anita Amalia, Lukman Arif, Universitas Pembangunan, Nasional Veteran, and Jawa Timur. N.d. *Implementasi Program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Banjarejo Kecamatan Taman Kota Madiun*. <https://journalpedia.com/1/index.php/jpp>.
- Ramadani, Akhmad; Berkatillah, Akhmad; Riadi, Selamat. 2023. “Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Kawasan Tanpa Rokok pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.” *Jurnal Administrasi* 7(2):385–97.
- Riant Nugroho Dwijowijoto. 2003. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke 25. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2nd ed. Edited by d. I. S. P. M. Sutopo. Bandung: Alfabeta, cv.

Wardiah, Rizalia, and Hasbullah Thabrany. 2022. "Jik (Jurnal Ilmu Kesehatan) Status Merokok Keluarga dan Persepsi Siswa terhadap Penerapan Kawasan Tanpa Rokok di SMA Negeri 5 Padang." *Jurnal Ilmu Kesehatan* 6(1). Doi:10.33757/jik.v6i1.502.g241.

World Health Organization. 2022. "tobacco."

Zulandri, Moh. N.d. "volume 7 issue 2 februari 2024 Jurnal Kolaboratif Sains 790 Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli Lingkungan di SMP Negeri 7 Palu dalam Tinjauan Manajemen Pendidikan Islam Implementation of the Adiwiyata Program in Forming the Character of Environmentally Caring Students at SMP Negeri 7 Palu in Islamic Education Management Review." Doi:10.56338/jks.v7i2.4863.